

## PENGGUNAAN MEDIA *MEMO RING NOTE BOOK* SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN *HIRAGANA*

Rosyane Firdausyah<sup>1</sup>, Rita Arni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang

Email Penulis: [rosyaneane23@gmail.com](mailto:rosyaneane23@gmail.com)

### *Abstract*

*Hiragana is one of the letters that must be learned and mastered by Japanese language students. However, in the learning process, there are problems that often occur, such as difficulty remembering hiragana because hiragana has a larger number of letters than Latin letters. Apart from that, hiragana have shapes that are similar to each other, and when writing hiragana they must match the order of the strokes. So to overcome this problem, more varied teaching media is needed so that Japanese language learners can more easily understand hiragana. One of the media that can be used is graphic media using memo ring notebook media. This article aims to explain: (1) Memo ring notebook media, (2) The process of making memo ring notebook media, and (3) How to use memo ring notebook media. The research results show that the use of this media can help Japanese language learners overcome their problems when learning hiragana.*

**Keyword:** *Learning Media Memo Ring Note Book, Hiragana.*

### *Abstrak*

*Hiragana adalah salah satu huruf yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh pemelajar bahasa Jepang. Namun, pada proses pembelajarannya terdapat permasalahan yang seringkali terjadi, seperti kesulitan mengingat hiragana dikarenakan hiragana memiliki jumlah huruf yang lebih banyak dibandingkan huruf latin. Selain itu, hiragana memiliki bentuk yang mirip satu sama lain, dan dalam penulisan hiragana harus sesuai dengan urutan guratan penulisannya. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan media ajar yang lebih bervariasi agar pemelajar bahasa Jepang lebih mudah memahami hiragana. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media grafis dengan memanfaatkan media memo ring note book. Pada artikel ini bertujuan untuk memaparkan: (1) Media memo ring note book, (2) Proses pembuatan media memo ring note book, (3) Cara penggunaan media memo ring note book. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat membantu pemelajar bahasa Jepang mengatasi permasalahannya ketika mempelajari hiragana.*

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Memo Ring Note Book, Hiragana.*

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran huruf bahasa Jepang, salah satu huruf dasar yang harus dikuasai oleh pemelajar bahasa Jepang yaitu *hiragana*. Tetapi, terdapat beberapa masalah yang sering ditemui ketika mempelajari *hiragana* dasar dengan jumlah 46 huruf, seperti aturan penulisan dan ada beberapa huruf yang terlihat mirip. Selain itu juga terdapat kesulitan lain, seperti kesulitan mengucapkan huruf dan sulit mengingat bentuk *hiragana*.

Menyikapi hal tersebut, maka peneliti menerapkan media grafis dengan menggunakan media *memo ring note book* yang termasuk ke dalam jenis media kartu huruf sebagai media ajar yang dapat membantu pemelajar bahasa Jepang dalam mempelajari *hiragana*.

Media kartu huruf menurut Riyana dan Susilana dalam (Fadilah & Rahmalina, 2022) merupakan media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan tulisan tangan, foto, ataupun gambar yang sudah ada, lalu ditempelkan pada lembaran kartu huruf.

Selanjutnya menurut Wahyuni (2020:14) kartu huruf merupakan kartu yang berisi informasi berupa kata-kata maupun angka-angka. Kartu huruf digunakan dalam pembelajaran di kelas dan kegiatan lain yang bersifat umum. Biasanya memiliki dua sisi yang berisi pertanyaan dan jawaban. Selain itu, digunakan untuk memudahkan hafalan melalui pengulangan secara berulang.

*Note book* memiliki arti buku catatan atau buku tulis. *Note book* merupakan buku atau tumpukan kertas yang digunakan dengan tujuan untuk menuangkan tulisan berupa catatan ataupun menggambar. Buku catatan adalah alat yang dapat digunakan oleh siswa untuk mencatat apa yang telah mereka pelajari secara ringkas dan dapat mempermudah siswa dalam mengulang pembelajaran lewat buku catatan tersebut.

*Memo ring note book* adalah buku catatan yang memiliki ring, ring ini berguna untuk menggantungkan *note book* di tas ataupun dijadikan gantungan kunci. Memiliki ukuran 7x1.5x3 cm. Dengan ukuran yang mini ini *note book* dapat dibawa kemanapun dengan mudah. *Note book* terdiri dari tumpukan halaman kertas yang berguna untuk mencatat hal-hal penting secara ringkas dan dapat dibaca berulang-ulang di manapun dan kapanpun.

Media ini sama dengan media kartu huruf atau *flash card*, tetapi tidak menggunakan kartu huruf yang sudah ada. Pada *memo ring note book* ini siswa dituntut untuk berkreaitivitas dalam membuat kartu hurufnya masing-masing. Dalam pembuatan kartu huruf ini memanfaatkan media *memo ring note book* yang berukuran kecil agar siswa dapat dengan mudah membawanya dan siswa dapat belajar *hiragana* dari manapun.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *memo ring note book* dalam pembelajaran *hiragana* daripada menggunakan media *flash card*, karena media *memo ring note book* ini lebih praktis untuk digunakan, serta siswa berperan aktif dalam pembuatan kartu hurufnya masing-masing

## METODE PENELITIAN

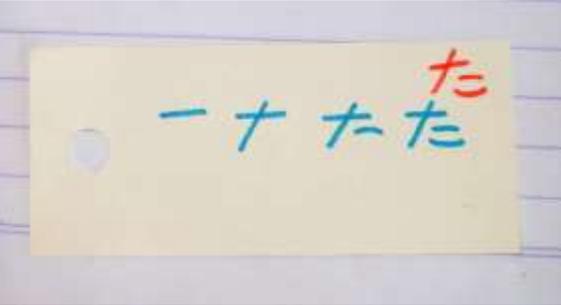
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Nurlan (2019:14) yaitu data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dengan cara menghitung atau mengukur. Data yang dikumpulkan adalah data yang berbentuk angka bukan kata-kata maupun gambar dan analisis data yang dilakukan menggunakan statistik dengan manual maupun komputer.

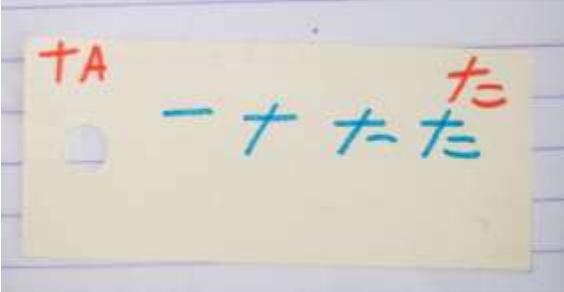
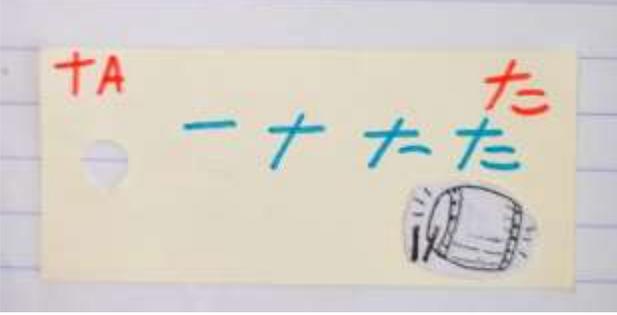
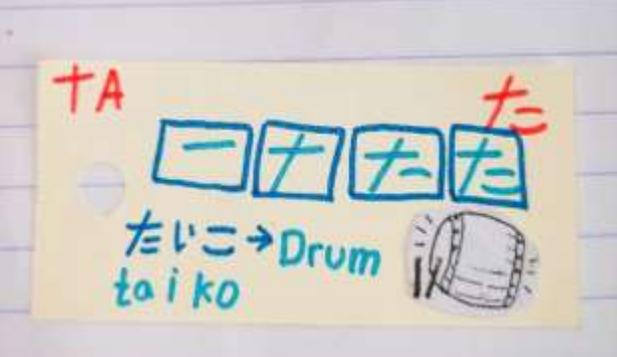
Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2017:72) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi terkendalikan.

Desainnya adalah *pre-eksperimental design tipe one-group pre-test post-test design*, dalam desain ini terdapat *pre-test* (tes awal), sebelum diberikan perlakuan. Setelah itu, terdapat *post-test* (tes akhir) (Sugiyono, 2017:74).

## PEMBAHASAN

Tahapan pembuatan media *memo ring note book* untuk membuat kartu *hiragana* yaitu:

Pertama, masing-masing siswa akan diberikan sebuah memo ring note book	
Kedua, siswa menuliskan hiragana dasar yang berjumlah 46 huruf pada tiap masing-masing lembar	
Ketiga, siswa membuat cara penulisan tiap masing-masing hiragana	

<p>Keempat, siswa menuliskan cara baca masing-masing huruf.</p>	
<p>Kelima, siswa menggunting dan menempelkan gambar dari tiap masing-masing huruf yang sudah disediakan.</p>	
<p>Keenam, siswa menuliskan masing-masing 1 kosakata dari gambar yang sudah disediakan.</p>	
<p>Ketujuh, menghias atau dibuat semenarik mungkin per halaman atau per 1 hiragana.</p>	

Kedelapan, memo ring note book yang sudah jadi ini akan digunakan siswa dalam pembelajaran hiragana



### **KELEBIHAN DAN KEKURANGAN**

Kelebihan media *memo ring note book*:

1. Mudah dibawa kemana-mana

Ukuran *note book* yang kecil ini dapat disimpan di tas maupun saku. *Note book* ini memiliki ring atau gantungan sehingga dapat digantungkan di tas atau dijadikan gantungan kunci. Ukurannya yang kecil dan memiliki ring tidak perlu membutuhkan ruang yang luas dan dapat digunakan dimanapun.

2. Praktis Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya.

Kartu huruf mudah dibuat dan digunakan. Dalam pembuatan kartu huruf memanfaatkan media yang sudah ada yaitu Media *memo ring note book*. Sehingga siswa maupun orang lain dapat membuat kartu huruf ini dengan mudah. Untuk penyimpanannya sangat mudah karena tidak perlu diikat ataupun disimpan di dalam kotak khusus, karena *memo ring note book* ini sudah memiliki ring dan penyimpanannya hanya digantung saja dan tidak akan tercecer.

3. Mudah diingat

Terdapat kombinasi antara kosakata dengan *hiragana* yang dapat membantu siswa mengenali huruf tersebut.

4. Meningkatkan kreativitas

Kartu huruf yang dibuat menggunakan media *memo ring note book* ini dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa karena siswa terlibat aktif dan dituntut kreatif dalam membuat kartu hurufnya masing-masing.

Adapun kekurangan dari media *memo ring note book* yaitu:

1. Dalam pembuatannya membutuhkan persiapan dan waktu yang relatif lama.
2. Praktek penggunaannya membutuhkan waktu yang agak lama
3. Hanya menampilkan persepsi indra mata dan ukurannya terbatas sehingga hanya dapat dilihat secara personal

## **KESIMPULAN**

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika mempelajari *hiragana* merupakan suatu tantangan bagi para pemelajar bahasa Jepang. Maka dari itu diperlukan sebuah media alternatif agar lebih mudah dalam memahami *hiragana*. Dengan menggunakan media *memo ring note book* dapat membantu mempermudah proses pembelajaran *hiragana*, dikarenakan media ini dibuat oleh masing-masing individu sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam membuat kartu hurufnya masing-masing dan penggunaannya juga lebih mudah, yaitu dengan cara pengulangan pelafan secara berkala. Selain itu dengan ukuran *note book* yang mini ini dapat dengan mudah dibawa kemanapun dan kapanpun.

## **REFERENSI**

- Fadilah, A., & Rahmalina, R. (2022). Efektivitas media flash card terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa SMA di kota Padang Panjang. *Omiyage: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 5(1), 56–66.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Parepare: CV. Pilar Nusantara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa Di SDN Beningan Kabupaten Magelang. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Magelang*.